

ANALISIS LAPORAN KINERJA KEUANGAN PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK PERIODE 2021-2023

Irni Yusnita

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Barat
irniyusnita440@gmail.com

Abstract

Financial statement analysis is an important step to assess company performance, especially in evaluating business success from a financial management perspective. This study aims to examine the financial performance of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), with regard to consistent revenue growth, high profitability levels, and maintained liquidity stability. The method used in this research is descriptive qualitative, where data is collected through documentation of the company's financial statements for the period 2021 to 2023. Data analysis is carried out using financial ratios which include aspects of liquidity, solvency, activity, and profitability. The results showed that the financial performance of PT GOTO in terms of liquidity ratios was in good condition, with a value above 2. On the other hand, the solvency ratio also showed a positive condition with a figure below 35%. However, the activity ratio is well below the industry standard of 2, reflecting poor performance. In addition, the profitability ratio also showed unsatisfactory results, as its value was still far from the industry standard which should be more than 30%. Overall, although some indicators show good performance, there are some areas that require more attention to improve the efficiency and profitability of the company.

Keywords: financial statement analysis, liquidity, solvency, activity, profitability

Abstrak

Analisis laporan keuangan adalah langkah penting untuk menilai kinerja perusahaan, terutama dalam mengevaluasi keberhasilan bisnis dari perspektif pengelolaan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO), dengan memperhatikan pertumbuhan pendapatan yang konsisten, tingkat profitabilitas yang tinggi, serta stabilitas likuiditas yang terjaga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif, di mana data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan untuk periode 2021 hingga 2023. Analisis data dilakukan menggunakan rasio keuangan yang mencakup aspek likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. GOTO dalam hal rasio likuiditas berada dalam kondisi baik, dengan nilai di atas 2 kali dan 1,5 kali. Di sisi lain, rasio solvabilitas juga menunjukkan kondisi yang positif dengan angka di bawah 35%. Namun, rasio aktivitas berada jauh di bawah standar industri yang ditetapkan sebesar 2, mencerminkan kinerja yang kurang baik. Selain itu, rasio profitabilitas juga menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, karena nilainya masih jauh dari standar industri yang seharusnya lebih dari 30% dan 40%. Secara keseluruhan, meskipun beberapa indikator menunjukkan kinerja yang baik, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Kata kunci: analisis laporan keuangan, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas

© 2025 Jurnal Pustaka Aktiva

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan internet yang pesat telah menjadi pendorong utama pertumbuhan startup di Indonesia. Startup, yang berbeda dari perusahaan konvensional karena fokusnya pada pertumbuhan cepat melalui pemanfaatan teknologi, memainkan peran signifikan dalam mempermudah berbagai aspek kehidupan. Menurut TB dan Aulia (2021), startup bertujuan untuk mengatasi batasan geografis dengan memanfaatkan teknologi digital. Akselerasi pertumbuhan startup di Indonesia semakin terasa, terutama selama masa pandemi, ketika mobilitas masyarakat terbatas. Startup berbasis teknologi dan informasi, sebagaimana dijelaskan oleh Cahyono (2018), telah berkontribusi dalam meningkatkan aliran investasi asing ke Indonesia, di mana jumlah pendanaan untuk startup terus meningkat dari tahun ke tahun (Brooke dan Penrice, 2009). Selain itu, investasi asing memberikan dukungan penting bagi pertumbuhan ekonomi melalui penyediaan dana dan teknologi (Widiastuti et al., 2020). Kemajuan teknologi yang diterapkan oleh startup juga berperan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia. Hal ini berdampak positif terhadap partisipasi masyarakat dalam penyertaan modal bagi berbagai perusahaan di Indonesia (Nurman, 2021).

Salah satu tonggak penting dalam ekosistem startup Indonesia adalah penggabungan Gojek, penyedia layanan transportasi, dan Tokopedia, platform e-commerce, yang membentuk PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) pada 17 Mei 2021. Merger ini mencerminkan potensi besar startup dalam mendorong inovasi, sinergi teknologi dan pertumbuhan ekonomi. Kolaborasi ini menggabungkan kekuatan layanan transportasi, keuangan, logistik, dan e-commerce untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih lengkap.

GOTO memiliki misi “mendorong kemajuan” dengan menyediakan infrastruktur teknologi yang mendukung akses dan pertumbuhan ekonomi digital. Pada tahun 2022, GOTO menyumbang lebih dari 2,2% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, serta memberdayakan lebih dari 2,7 juta mitra pengemudi, yang membantu menekan angka kemiskinan. Namun, Bhima Yudistira dari INDEF menyoroti risiko dari penggabungan ini, yaitu potensi terciptanya pasar oligopoli yang dapat menghambat kompetisi dan meningkatkan biaya operasional. Dalam konteks keuangan, PT GOTO menjadi objek penelitian menarik karena kinerjanya yang dapat dilihat dari laporan keuangan sebagai salah satu perusahaan dengan saham likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator penting untuk mengevaluasi keberhasilan dan efisiensi suatu entitas dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Analisis laporan keuangan membantu manajemen dalam memahami posisi keuangan, kinerja, serta likuiditas perusahaan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan

yang lebih tepat (Fahmi, 2017; Rahayu, 2020). Menurut Kasmir (2019), analisis laporan keuangan berfungsi untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, merupakan alat utama untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, baik di masa lalu, kini, maupun masa depan.

Berdasarkan pemaparan ini, analisis kinerja keuangan menjadi penting untuk menilai sejauh mana perusahaan seperti GOTO mampu mengelola keuangannya secara efisien dan efektif demi menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan perekonomian secara keseluruhan

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Pengambilan data dilakukan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.ac.id dan situs resmi PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk di <https://www.gotocompany.com>. Laporan keuangan yang menjadi fokus analisis mencakup periode dari tahun 2021 hingga 2023. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data memanfaatkan teknologi dokumentasi, yang merupakan metode untuk mengumpulkan informasi, termasuk data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh adalah laporan keuangan PT GOTO Gojek Tokopedia Tbk untuk periode 2021-2023. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis rasio keuangan, yang terdiri dari Current Ratio, Debt Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Assets, dengan menerapkan statistik deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2022:232).

3. Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan membahas analisis laporan keuangan PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) serta akan menganalisis rasio keuangannya. Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan perusahaan dan memberikan rekomendasi potensial. Adapun komponen-komponen dari laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan yang dievaluasi dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas meliputi:

Tabel 1. Laporan keuangan PT.GOTO Gojek Tokopedia Tbk (jutaan rupiah) 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023
Persediaan	34.497	71.243	71.426
Aktiva lancar	36.063.697	34.180.478	33.617.291
Aktiva tetap	119.073.336	105.036.092	20.479.965
Total aktiva	155.137.033	139.216.570	54.097.256
Hutang lancar	12.293.693	12.162.456	12.822.544
Total hutang	16.112.589	16.493.226	18.377.256
Total ekuitas	139.024.444	122.723.344	35.720.000
Penjualan bersih	4.535.764	11.349.167	14.785.492
Laba bersih	(22.429.242)	(40.408.492)	(90.518.726)

a) Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Diukur dengan Current Ratio (Rasio Lancar) dan Quick Ratio (rasio cepat). dengan ini dapat meninjau perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya dari aktiva lancar.:

1. Current ratio

Current ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi keseluruhan kewajiban keuangan jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Current ratio dapat dilihat dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan utang lancar. Informasi keuangan perusahaan dapat dilihat dari tabel berikut :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 2. *Current Ratio* Pt.Goto Gojek Tokopedia Tbk

Tahun	Aktiva lancar	Hutang lancar	Current ratio	Standar industri	Kategori
2021	36.063.697	12.293.693	2,93	2 kali	Baik
2022	34.180.478	12.162.456	2,81	2 kali	Baik
2023	33.617.291	12.822.544	2,62	2 kali	Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2021 sampai dengan 2023 melalui dari Hasil perhitungan bahwa perusahaan dalam melaksanakan current ratio pada tahun 2021 sebesar 2,93 atau berbandng 2,93:1 yang artinya 1 hutang dijamin dengan 2,93 aset lancar. Pada tahun 2022, sebesar 2,81 atau berbanding 2,81:1, yang artinya 1 hutang dijamin dengan 2,81 aset lancar. Sementara itu, tahun 2023 sebesar 2,62, atau berbanding 2,62:1, yang artinya 1 hutang dijamin dengan 2,62 aset lancar. Dari perhitungan di atas diketahui bahwa current ratio berada di atas rata-rata industri disebabkan karena aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancarnya, sehingga perusahaan mampu untuk membiayai hutang jangka pendeknya

2. Quick Rasio

Quick Ratio adalah sebuah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Curren Liabilities}}$$

Tabel 3. *Quick Ratio* Pt.Goto Gojek Tokopedia Tbk

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Persediaan	Quick Rasio	Standar Industri	Kategori
2021	36.063.697	12.293.693	34.497	2,931	1,5 Kali	Baik
2022	34.180.478	12.162.456	71.243	2,804	1,5 Kali	Baik
2023	33.617.291	12.822.544	71.426	2,616	1,5 Kali	Baik

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2023 *quick ratio* sebesar 2,616, menunjukkan perusahaan memiliki likuiditas yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus mengandalkan persediaan. Pada tahun 2022 *quick ratio* sebesar 2,804, hal ini mengindikasikan likuiditas yang cukup baik. Sementara itu, pada tahun 2021 *quick ratio* mencapai 2,931, menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam membayar kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Tingkat *quick ratio* yang tinggi dalam mencapai tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat untuk mengatasi kewajiban jangka pendeknya.

b) Rasio solvabilitas

Analisis ini memberikan gambaran sejauh mana perusahaan mampu melunasi utangnya dalam jangka panjang. Salah satu fokus utama analisis dalam solvabilitas adalah struktur modal perusahaan, yang terdiri dari modal saham dan utang jangka panjang. Komponen penting dalam struktur modal ini adalah leverage keuangan, yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan (Asllanaj, 2008).

1. Debt Ratio

Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan memberikan informasi kepada kreditur tentang tingkat keamanan pengembalian utang yang diberikan. Secara sederhana, rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan mengandalkan utang untuk membiayai operasionalnya (Shuli & Perri, 2010).

Untuk menilai tingkat solvabilitas suatu perusahaan, kita dapat menggunakan rasio utang dan rasio utang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) untuk melihat seberapa banyak aset yang dibiayai oleh utang. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk, kita dapat melakukan perhitungan berdasarkan data dari laporan keuangan perusahaan.

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

Tabel 4. *Debt Rasio* Pt.Goto Gojek Tokopedia Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Debt To Asset Ratio	Standar Industri	Kategori
2021	16.112.589	155.137.033	10,39%	35%	Baik
2022	16.493.226	139.216.570	11,85%	35%	Baik
2023	18.377.256	54.097.256	33,97%	35%	Baik

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, debt to asset ratio pada tahun 2021 tercatat sebesar 10,39%, yang berarti 10,39% dari utang perusahaan dijamin oleh total asetnya. Pada tahun 2022, rasio ini meningkat menjadi 11,85%, menunjukkan bahwa 11,85% dari utang perusahaan dijamin oleh total aset. Sementara itu, pada tahun 2023, rasio ini mencapai 33,97%, yang berarti 33,97% dari utang dijamin oleh total aset. Dari data tersebut, terlihat bahwa debt to asset ratio berada di atas rata-rata industri, meskipun mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada utang jangka panjang, sementara aset perusahaan mengalami penurunan. Namun demikian, perusahaan masih mampu membiayai kewajiban utang jangka panjangnya.

2. Debt Equity to Ratio

Debt Equity Ratio adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan operasional perusahaan. Rasio ini menunjukkan proporsi utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya.

Nilai ini mencerminkan aset bersih, kecuali jika terdapat penyesuaian tertentu, seperti pengabaian pajak tangguhan (Helfert, 2001).

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 5. *Debt Rasio* Pt.Goto Gojek Tokopedia Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	Debt Equity To Ratio	Standar Industri
2021	16.112.589	139.024.444	11,59%	35%
2022	16.493.226	122.723.344	13,44%	35%
2023	18.377.256	35.720.000	51,44%	35%

Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio debt to equity pada tahun 2023, rasio ini mencapai 51,44%, yang tergolong tinggi dan mengindikasikan ketergantungan yang besar pada utang. Pada tahun 2021 dan 2022, rasio ini turun menjadi 11,59% dan 13,44%, menunjukkan penggunaan yang lebih sedikit utang dalam pembiayaan operasional.

c) Rasio aktivitas

Rasio Aktivitas adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya, serta mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya. Kemampuan perusahaan untuk menjual persediaan dan mengumpulkan uang tunai dari pembeli adalah kunci bagi kesuksesan bisnis komersial (Asllanaj, 2008). Rasio ini dapat diukur melalui total perputaran aset, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menghasilkan penjualan, dan perputaran aset tetap, yang mengukur frekuensi perputaran dana yang diinvestasikan dalam aset tetap selama satu periode (Kasmir, 2019). Untuk mengetahui tingkat aktivitas PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk,

perhitungan dapat dilakukan berdasarkan data dari laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

1.

r

Menurut kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mnegukur berapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva. Ini diukur dengan menggunakan rasio penjualan terhadap total aset. Sesuai dengan menurut Deitiana (2013),

merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk meningkatkan penjualan dalam rangka mengoptimalkan laba.

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 6. *Total* r PT.GOTO Gojek Tokopedia Tbk

Tahun	Penjualan Bersih	Total Aktiva	TATO	Standar Industri	Kategori
2021	4.535.764	155.137.033	0,03	2 kali	Kurang baik
2022	11.349.167	139.216.570	0,08	2 kali	Kurang baik
2023	14.785.492	54.097.256	0,27	2 kali	Kurang baik

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa Total Asset Turnover (TATO) pada tahun 2021 sebesar 0,03 kali, yang berarti setiap 1 unit total aset hanya menghasilkan 0,03 unit pendapatan. Pada tahun 2022, TATO meningkat menjadi 0,08 kali, menunjukkan bahwa setiap 1 unit total aset menghasilkan 0,08 unit pendapatan. Sementara itu, pada tahun 2023, TATO mencapai 0,27 kali, yang berarti setiap 1 unit total aset menghasilkan 0,27 unit pendapatan.

Meskipun terdapat peningkatan dari tahun ke tahun, TATO perusahaan masih berada di bawah rata-rata industri. Hal ini disebabkan oleh pendapatan yang relatif kecil dibandingkan dengan total aset yang dimiliki, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mampu memaksimalkan penjualan dari aset yang ada.

2. Fixed assets turn over

Fixed assets turn over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa dana yang ditanamkn dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode (kasmir,2019).untuk mencari rasio ini, dapat dengan cara membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap.

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$$

Tabel 7. *Fixed assets turn over* PT.GOTO Gojek Tokopedia Tbk

	Penjualan	Total	Aktiva	Fixed	Assets	Standar
Tahun	Bersih	Tetap	Turn Over	Industri	Kategori	
2021	4.535.764	119.073.336	0,04	5 kali	Kurang baik	
2022	11.349.167	105.036.092	0,11	5 kali	Kurang baik	
2023	14.785.492	20.479.965	0,72	5 kali	Kurang baik	

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa Fixed assets turn over pada tahun 2021 sebesar 0,04 kali, yang berarti setiap 1 unit total aset hanya menghasilkan 0,04 unit pendapatan

Pada tahun 2022, FATO meningkat menjadi 0,11 kali, menunjukkan bahwa setiap 1 unit total aset menghasilkan 0,11 unit pendapatan. Sementara itu, pada tahun 2023, FATO mencapai 0,72 kali, yang berarti setiap 1 unit total aset menghasilkan 0,72 unit pendapatan.

Meskipun terdapat peningkatan dari tahun ke tahun, FATO perusahaan masih berada di bawah rata-rata industri. Hal ini disebabkan oleh pendapatan yang relatif kecil dibandingkan dengan total aset tetap yang dimiliki, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum sepenuhnya mampu memaksimalkan penjualan dari aset yang ada.

d) Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, baik yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal. ini dapat diukur dengan return on asset dan return on equity.

Untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk, perhitungan dapat dilakukan berdasarkan data dari laporan keuangan perusahaan sebagai berikut:

1.

ROA adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan untuk setiap unit aset yang dimiliki oleh perusahaan. ROA memberikan gambaran tentang efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih (EAIT)}}{\text{Total Aktiva}}$$

Tabel 8. PT.GOTO Gojek Tokopedia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA	Standar Industri	Kategori
2021	(22.429.242)	155.137.033	(14,46%)	30%	Sangat kurang baik
2022	(40.408.492)	139.216.570	(29,03%)	30%	Sangat kurang baik
2023	(90.518.726)	54.097.256	(167,33%)	30%	Sangat kurang baik

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, Return on Assets (ROA) pada tahun 2021 tercatat sebesar 14,46%, yang berarti setiap 100 unit aset menghasilkan laba bersih sebesar 14,46%. Pada

tahun 2022, ROA meningkat menjadi 29,03%, menunjukkan bahwa setiap 100 unit aset menghasilkan laba bersih sebesar 29,03%. Namun, pada tahun 2023, ROA melonjak menjadi 167,33%, yang menunjukkan bahwa setiap 100 unit aset menghasilkan laba bersih sebesar 167,33%. Meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, ROA perusahaan masih berada di bawah rata-rata industri, disebabkan oleh laba bersih yang masih negatif. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada upaya untuk meningkatkan laba bersihnya.

2. Return on equity

Return on equity adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang dihasilkan untuk setiap unit ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE memberikan gambaran tentang profitabilitas perusahaan dari perspektif pemegang saham

$$\text{Return On equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 9. Return on equity PT.GOTO Gojek Tokopedia Tbk

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	Return On Equity	Standar Industri	Kategori
2021	(22.429.242)	139.024.444	(16,13%)	40%	Sangat kurang baik
2022	(40.408.492)	122.723.344	(32,93%)	40%	Sangat kurang baik
2023	(90.518.726)	35.720.000	(254,41%)	40%	Sangat kurang baik

Berdasarkan tabel perhitungan di atas, Return on Assets (ROE) pada tahun 2021 tercatat sebesar 16,13%, yang berarti setiap 100 unit aset menghasilkan laba bersih sebesar 16,13%. Pada tahun 2022, ROE meningkat menjadi 32,93%, menunjukkan bahwa setiap 100 unit aset menghasilkan laba bersih sebesar 32,93%. Namun, pada tahun 2023, ROE melonjak menjadi 254,41%, yang menunjukkan bahwa setiap 100 unit aset menghasilkan laba bersih sebesar 254,41%. Meskipun terdapat peningkatan yang signifikan, ROE perusahaan masih berada di bawah rata-rata industri, disebabkan oleh laba bersih yang masih negatif. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada upaya untuk meningkatkan laba bersihnya.

Berdasarkan evaluasi terhadap sejumlah rasio keuangan yang telah dipaparkan sebelumnya, analisis ini menggambarkan kondisi kinerja keuangan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk sebagai berikut:

Tabel 10. rasio keuangan PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk untuk periode 2021 - 2023.

Rasio Keuangan	Tahun			Standar Industry
	2021	2022	2023	
Likuiditas				
1. Current ratio	2,93	2,81	2,62	2 kali
2. <i>Quick Ratio</i>	2,931	2,804	2,616	1,5 kali
Solvabilitas				
1. Debt to Asset Ratio	10,39%	12,58%	33,97%	35%
2. Debt Equity ratio	11,59%	13,44%	51,44%	90%
Aktivitas				
1. Total Aset Turn Over	0,03	0,08	0,27	2 kali
2. Fixed Aset Turn Over	0,04	0,11	0,72	5 kali
Profitabilitas				
1. Return On Aset	-14,46%	-29,03%	- 167,33%	30%
2. Return on equity	-16,13%	-32,93%	- 254,41%	40%

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk, analisis kinerja keuangan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Dalam hal likuiditas, PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk menunjukkan kinerja yang solid selama tiga tahun terakhir. Current Ratio yang berada di atas 1,0, Quick Ratio yang tinggi, dan Cash Ratio yang melebihi 2 mencerminkan tingkat likuiditas yang baik. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan efektif. Selain itu, rasio Inventory to Net Working Capital menunjukkan efisiensi dalam manajemen persediaan, berkat investasi yang bijaksana. Secara keseluruhan, posisi likuiditas perusahaan tergolong kuat, suatu indikator yang positif.

Dari sisi solvabilitas, perusahaan berhasil mengurangi tingkat utangnya dan lebih memilih ekuitas sebagai sumber pembiayaan operasional. Langkah ini menunjukkan adanya perbaikan dalam tingkat solvabilitas, sekaligus memberikan kestabilan pada struktur keuangan dan mengurangi risiko terkait utang. Namun, ketika melihat analisis rasio aktivitas yang menggunakan total aset, terlihat bahwa kinerja perusahaan masih kurang memuaskan. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan kinerjanya untuk mencapai penjualan yang lebih baik.

Dalam aspek profitabilitas, analisis menggunakan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan hasil yang tidak memuaskan, dengan nilai rasio yang sangat rendah bahkan negatif. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu

menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Secara keseluruhan, meskipun PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk menunjukkan kinerja yang baik dalam aspek likuiditas dan solvabilitas, perusahaan perlu berfokus pada peningkatan kinerja aktivitas dan profitabilitas agar dapat mencapai hasil yang lebih optimal di masa depan.

Daftar Rujukan

- [1] 2023 *Laporan Tahunan*. (2024, April 27). Retrieved from idx.co.id: <https://www.idx.co.id>
- [2] Abigail Kendra, F. (2024). Analysis of the Merger and Acquisition of PT GOTO. *International Journal of Business, Management & Economics*, 253-254.
- [3] BARNES, P. (2006). THE ANALYSIS AND USE OF FINANCIAL RATIOS: A. *Business Finance & Account*, 451-452.
- [4] Bo-Hyung Lee, S.-H. L. (2018). A Study on Financial Ratio and Prediction of Financial Distress. *Journal of Distribution Science*, 25-26.
- [5] *Bursa Efek Indonesia*. (2023, Desember 31). Retrieved from idx.co.id: https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202303/20240319163937-42270-0/LK%20GOTO_31%20Des%202023.pdf
- [6] Danil Syahputra, S. N. (2024). Analysis of Financial Performance in Manufacturing Companies Using. *internasional journal of economic*.
- [7] Dwi Martani, M. R. (2009). The effect of financial ratios, firm size, and cash flow from operating. 45-46.
- [8] Hanik Fitria, Y. F. (2024). ANALISIS LAPORAN KINERJA KEUANGAN PADA PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk. *Jurnal Riset Ilmiah*, 769-781.
- [9] Harris Perdana Kusuma, K. A. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PT. GOTO. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 14933-14941.
- [10] Hijri Juliansyah, M. B. (2023). ANALYSIS OF FINANCIAL REPORTS AS PROOF OF PERFORMANCE. *Accounting Research*, 620-622.
- [11] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA. *Laporan Laba Rugi GOTO - GoTo Gojek Tokopedia PT*. (2019, Januari). Retrieved from sahamee.com: <https://sahamee.com/saham/GOTO/arus-kas>
- [12] Muhammad Arsyad, S. H. (2021). The effect of activity ratios, liquidity, and profitability on the dividend payout ratio. *INDONESIA ACCOUNTING JOURNAL*, 38-39.
- [13] Novica Indriaty, D. S. (2019). THE EFFECTS OF FINANCIAL RATIO, LOCAL SIZE AND LOCAL. *International Journal of Economics, Business and Accounting*, 41-42.
- [14] Petrit Shyt Hasanaj, B. K. (2019). Analysis of Financial Statements: The Importance of Financial. *Humanities and Social Science Research*, 133-134.
- [15] Rashid, C. A. (2018). Efficiency of Financial Ratios Analysis for Evaluating Companies' *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 110-112.
- [16] Silvi Delfiani, H. F. (2024). Analisis Laporan Keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2022 Dengan Rasio Likuiditas untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 42-49.